



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 11293-11300

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Varians Sebagai Indikator Efisiensi dan Kinerja Anggaran: Sebuah Tinjauan Literatur

Maya Eka Selfira¹, Diana Putri Mulia², Viona Perdana³, Talitha Shafa Ramadhantie⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Esa Unggul

mavaekas04@gmail.com¹ vionaperdana22@gmail.com² dianaputrimulia2@gmail.com³

Abstrak

Proses penganggaran berfungsi sebagai instrumen utama dalam perencanaan, pengawasan, serta pengukuran prestasi organisasi. Salah satu teknik yang sering digunakan dalam mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran adalah analisis varians, yaitu metode yang membandingkan target anggaran dengan realisasi aktual. Melalui perbandingan ini, organisasi tidak hanya dapat mengendalikan pengeluaran, tetapi juga dapat menilai tingkat efisiensi biaya serta keberhasilan pencapaian hasil anggaran. Namun demikian, hasil-hasil penelitian mengenai penerapan analisis varians dalam evaluasi anggaran masih tersebar di berbagai disiplin ilmu dan belum tersusun dalam sintesis yang terstruktur. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk meninjau ulang peran analisis varians dalam mengevaluasi hemat biaya dan hasil anggaran melalui pendekatan systematic literature review (SLR). Metode SLR diterapkan dengan menelusuri artikel jurnal kredibel baik nasional maupun internasional melalui tahapan perencanaan kajian, eksekusi pencarian literatur, seleksi artikel, serta pengolahan data untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan temuan antar penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis varians banyak digunakan untuk mendeteksi selisih biaya, mengevaluasi optimalisasi penggunaan anggaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas evaluasi, seperti kualitas perencanaan anggaran, penerapan akuntansi manajemen, serta partisipasi pimpinan dalam proses pengendalian. Dengan demikian, analisis varians terbukti merupakan alat yang krusial dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial, terutama dalam memastikan penggunaan anggaran lebih akuntabel, efisien, dan sesuai tujuan organisasi.

Kata kunci: Analisis Varians, Pengoptimalisasi Biaya Anggaran, Kinerja Anggaran, Systematic Literature Review

1. Latar Belakang

Penganggaran merupakan perangkat penting dalam manajemen organisasi yang berfungsi sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengawasan, serta penilaian prestasi. Melalui penyusunan anggaran, organisasi dapat merencanakan penggunaan sumber daya secara sistematis, mengendalikan pengeluaran, dan mengarahkan aktivitas operasional maupun keuangan agar selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan (Devid et al., 2025). Namun Penganggaran menjadi fondasi manajemen organisasi untuk menyusun alokasi sumber daya secara terstruktur, membatasi belanja, dan menyelaraskan operasi keuangan dengan sasaran strategis. Meski demikian, eksekusi anggaran kerap menyimpang dari proyeksi, sehingga memerlukan alat analisis seperti varians untuk membandingkan proyeksi dengan fakta lapangan guna mengukur hemat dan performa pengelolaan dana.

Varians positif menandakan pengelolaan hemat, sementara varians negatif menyoroiti masalah perencanaan atau kontrol, menyediakan dasar bagi pimpinan untuk evaluasi, identifikasi akar masalah, dan tindakan perbaikan berkelanjutan. Di sektor manufaktur dengan biaya rumit dan ketergantungan pada produksi efisien, analisis varians terintegrasi dalam akuntansi manajemen, meskipun dinamika bisnis seperti lonjakan harga input dan digitalisasi menuntut adaptasi lebih lanjut. Varians yang bersifat menguntungkan (favorable variance) dapat mencerminkan Pengoptimalisasi Biaya dalam pelaksanaan anggaran, sedangkan varians yang merugikan (unfavorable variance) dapat mengindikasikan adanya inPengoptimalisasi Biaya atau kelemahan dalam perencanaan dan pengendalian. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari hasil analisis varians berperan sebagai acuan bagi manajemen dalam menilai capaian prestasi, menelusuri faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan, serta menyusun langkah-langkah korektif sebagai dasar perbaikan pada periode selanjutnya (Clarita, Marlina and Putri, 2024).

Dalam berbagai sektor organisasi, termasuk industri manufaktur, analisis varians telah banyak diterapkan sebagai bagian dari sistem akuntansi manajemen. Industri manufaktur, yang dikenal memiliki struktur biaya

yang kompleks dan tingkat ketergantungan tinggi pada Pengoptimalisasi Biaya produksi, menjadikan analisis varians sebagai alat yang relevan dalam pengendalian biaya dan evaluasi prestasi anggaran. Namun, perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan global, serta penerapan teknologi dan digitalisasi proses produksi, menimbulkan tantangan baru dalam penganggaran dan evaluasi prestasi. Kondisi tersebut menuntut organisasi untuk meninjau kembali efektivitas penggunaan analisis varians dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial (Pembangunan and Manokwari, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis varians berkontribusi terhadap peningkatan Pengoptimalisasi Biaya biaya dan prestasi anggaran. Meskipun demikian, temuan-temuan penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai konteks organisasi dan sektor yang berbeda, serta menggunakan pendekatan dan fokus yang beragam. Sebagian penelitian menekankan aspek teknis perhitungan varians, sementara penelitian lainnya lebih menyoroti peran analisis varians dalam pengendalian manajemen dan evaluasi prestasi. Kondisi ini menyebabkan belum adanya gambaran komprehensif mengenai bagaimana analisis varians dimanfaatkan secara luas sebagai indikator Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kajian literatur yang terstruktur dan sistematis untuk mengintegrasikan serta mensintesis temuan-temuan penelitian terkait analisis varians. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah peran analisis varians sebagai indikator dalam mengukur tingkat Pengoptimalisasi Biaya serta prestasi anggaran dengan merujuk pada temuan-temuan penelitian terdahulu. Melalui tinjauan literatur ini, diharapkan dapat diidentifikasi pola temuan, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian, serta diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai relevansi dan kontribusi analisis varians dalam pengelolaan anggaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya literatur akuntansi manajemen, khususnya terkait penganggaran dan analisis varians. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan bagi praktisi maupun pihak manajemen organisasi dalam memahami fungsi analisis varians sebagai instrumen evaluasi Pengoptimalisasi Biaya serta prestasi anggaran, sekaligus sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat di tengah perubahan dan dinamika lingkungan bisnis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menelaah, serta mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya. Pemilihan metode SLR didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran analisis varians sebagai indikator Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian empiris yang telah dipublikasikan (Ridwan et al., 2021).

Proses pemilihan artikel dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas topik analisis varians, penganggaran, Pengoptimalisasi Biaya biaya, serta prestasi anggaran, dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun jurnal ilmiah lain yang relevan dengan fokus penelitian. Sebaliknya, artikel yang tidak memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, tidak menyajikan hasil penelitian secara jelas, atau tidak sesuai dengan ruang lingkup kajian dikeluarkan dari proses analisis. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya diseleksi dan dianalisis secara lebih mendalam.

Pelaksanaan Systematic Literature Review (SLR) dalam penelitian ini mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Kitchenham (2004), yang terdiri atas tiga fase utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap analisis dan sintesis data. Pada tahap perencanaan, ditentukan tujuan dan fokus penelitian, sekaligus dirumuskan strategi pencarian literatur yang digunakan. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan penelusuran artikel, penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, serta seleksi artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, pada tahap analisis dan sintesis, dilakukan analisis isi (content analysis) terhadap artikel terpilih untuk mengidentifikasi pola temuan, persamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta kecenderungan pemanfaatan analisis varians dalam mengevaluasi Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran.

Hasil analisis dan sintesis data disajikan dalam bentuk tabel Systematic Literature Review (SLR) dan pembahasan naratif. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu serta memperkuat pemahaman mengenai peran analisis varians sebagai indikator Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran. Untuk menjaga keandalan hasil kajian, dilakukan evaluasi terhadap kredibilitas sumber publikasi dan kesesuaian artikel dengan tujuan penelitian. Pendekatan analisis yang

diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan menghasilkan pemaparan yang sistematis dan menyeluruh sehingga mampu memberikan pemahaman yang utuh terhadap topik yang diteliti.

3. Hasil dan Diskusi

Tabel 1. Ringkasan Hasil *Systematic Literature Review* (SLR)

NO	JUDUL	PENULIS DAN TAHUN	HASIL PENELITIAN
1	Analisis Varians sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Pabrik Tahu Ping Jaya	(Sole <i>et al.</i> , 2025)	Temuan varians pada hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis varians dapat digunakan sebagai alat evaluasi Pengoptimalisasi Biaya biaya produksi dan dasar dalam menilai prestasi anggaran perusahaan. Dengan adanya informasi varians, manajemen dapat mengidentifikasi penyimpangan biaya secara lebih sistematis dan melakukan perbaikan dalam pengendalian anggaran pada periode berikutnya. Penerapan analisis varians membantu manajemen mengevaluasi Pengoptimalisasi Biaya biaya dan menyesuaikan anggaran produksi untuk periode berikutnya.
2	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Manajerial (Survei Pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan Industri Pulogadung)	(Leni Waribu <i>et al.</i> , 2025)	Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi kerja terhadap prestasi manajerial pada perusahaan manufaktur di Kawasan Industri Pulogadung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 70 responden, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi kerja masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi manajerial, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran, tingkat loyalitas dan keterikatan terhadap organisasi, serta dorongan kerja yang tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas prestasi manajerial. Dengan demikian, penguatan ketiga aspek tersebut secara terpadu dapat menjadi strategi manajemen yang efektif untuk mendorong pencapaian tujuan organisasi secara optimal.
3	Analisis Varians sebagai Alternatif Pengendalian Biaya Produksi di Sampoerna Agro Tbk, PT Telaga Hikmah Unit Kebun Hikmah Empat	(Tbk, Telaga and Hikmah, 2024)	Hasil analisis menunjukkan adanya varians yang signifikan sebesar 8% pada komponen biaya pemeliharaan dan <i>manuring</i> . Penyimpangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain fluktuasi harga bahan baku, kondisi cuaca, serta peningkatan upah tenaga kerja. Melalui analisis varians, diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan antara anggaran dan realisasi biaya. Informasi yang dihasilkan dari perbandingan tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam melakukan evaluasi terhadap Pengoptimalisasi Biaya prestasi anggaran, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan perencanaan biaya dan peningkatan kompetensi tenaga kerja. Dengan demikian, analisis varians dapat dimanfaatkan sebagai landasan pengambilan keputusan strategis guna mendorong peningkatan prestasi keuangan perusahaan.
4	Analisis Anggaran Biaya sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya pada Kegiatan Tahunan Organisasi XYZ	(Sundayu <i>et al.</i> , 2024)	Hasil penelitian menunjukkan adanya <i>unfavorable variance</i> sebesar Rp825.000, yang mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran belum berjalan secara efisien serta masih kurang dipahami oleh pihak pengelola kegiatan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkelanjutan, serta penguatan komunikasi dan koordinasi antarbagian dalam proses penyusunan maupun evaluasi anggaran. Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa analisis varians tidak hanya berperan dalam mengidentifikasi selisih antara anggaran dan realisasi biaya, tetapi juga berfungsi sebagai indikator Pengoptimalisasi Biaya serta instrumen pengendalian prestasi anggaran yang mendukung pengambilan keputusan manajerial, khususnya pada perusahaan manufaktur.
5	Pengaruh Efektivitas dan Pengoptimalisasi biaya Anggaran terhadap Prestasi Universitas Negeri Badan Layanan Umum	(Trisakti <i>et al.</i> , 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengoptimalisasi Biaya anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi organisasi, sedangkan efektivitas anggaran berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Pengoptimalisasi Biaya penggunaan anggaran lebih menentukan keberhasilan prestasi dibanding efektivitas formal perencanaan.

6	Pengaruh Efektivitas dan Pengoptimalisasi biaya Anggaran terhadap Prestasi Keuangan Perusahaan	(Rany Haryani Alianingrum and Ferdiansyah Ritonga, 2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan Pengoptimalisasi biaya anggaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan prestasi keuangan perusahaan. Efektivitas anggaran mencerminkan kemampuan perusahaan dalam merealisasikan anggaran sesuai dengan rencana serta tujuan yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan kegiatan operasional dapat berjalan searah dengan kebijakan manajerial. Di sisi lain, Pengoptimalisasi Biaya anggaran berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal guna meminimalkan terjadinya pemborosan biaya. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mampu menyusun, melaksanakan, dan mengendalikan anggaran secara efektif dan efisien cenderung menunjukkan prestasi keuangan yang lebih baik, karena pengendalian biaya menjadi lebih optimal dan alokasi dana dapat dilakukan secara tepat sasaran.
7	Analisis Strategi dan Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Prestasi, Pengoptimalisasi Biaya, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur di Indonesia	(Asni Yanti Zalukhu <i>et al.</i> , 2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi serta penerapan akuntansi manajemen memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi dan tingkat Pengoptimalisasi Biaya perusahaan manufaktur. Akuntansi manajemen dimanfaatkan sebagai instrumen yang mendukung manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi aktivitas operasional perusahaan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen, khususnya informasi biaya dan anggaran, berperan dalam membantu perusahaan mengendalikan biaya produksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan penerapan akuntansi manajemen yang efektif, perusahaan memiliki dasar yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan, sehingga prestasi operasional dan Pengoptimalisasi Biaya perusahaan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.
8	Integrasi Sistem Akuntansi Manajemen, Informasi Prestasi, dan Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Prestasi Manajerial dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia	(Fenika Sianturi <i>et al.</i> , 2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan secara terpadu antara sistem akuntansi manajemen, informasi prestasi, dan akuntansi lingkungan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi manajerial serta nilai perusahaan manufaktur. Sistem akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi biaya dan anggaran yang diperlukan manajemen untuk mengendalikan aktivitas operasional. Sementara itu, informasi prestasi dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengevaluasi pencapaian target serta efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan akuntansi lingkungan mendorong perusahaan untuk meningkatkan Pengoptimalisasi Biaya dalam pemanfaatan sumber daya. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi ketiga sistem ini mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh.
9	Pengaruh Anggaran Biaya Operasional, Produksi, dan Pendapatan terhadap Prestasi Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	(Astri Susanti 2024)	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa anggaran biaya operasional, anggaran biaya produksi, dan anggaran pendapatan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan serta pengendalian biaya operasional merupakan faktor penting dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Selain itu, anggaran biaya produksi dan anggaran pendapatan juga berkontribusi terhadap pencapaian prestasi keuangan, karena berkaitan langsung dengan efektivitas pengelolaan proses produksi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dengan penyusunan dan pengawasan anggaran yang dilakukan secara tepat dan berkelanjutan, perusahaan dapat mengendalikan pengeluaran serta mengoptimalkan pengelolaan pendapatan, sehingga prestasi keuangan dapat dipertahankan dalam jangka panjang.
10	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kecukupan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prestasi Bumdes di Kecamatan Sawan (Studi Empiris Pada	(Budiyasa, Ayu and Trisna, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap prestasi manajerial. Keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran memungkinan manajer berperan aktif dalam penetapan target dan pengalokasian sumber daya, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan organisasi. Selanjutnya, komitmen organisasi mendorong manajer untuk menyelaraskan kepentingan pribadi dengan tujuan organisasi, sedangkan motivasi kerja berperan dalam meningkatkan semangat serta kesungguhan manajer dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara partisipasi anggaran,

	Bumdes di Kecamatan Sawan)		komitmen organisasi, dan motivasi kerja memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi manajerial.
11	Peranan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Pengendalian Biaya	(Zainab <i>et al.</i> , 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi memiliki peranan strategis sebagai alat pengendalian biaya dalam perusahaan. Anggaran biaya produksi digunakan sebagai acuan bagi manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap biaya yang timbul selama proses produksi. Melalui penyusunan anggaran tersebut, manajemen dapat membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan realisasi biaya, sehingga penyimpangan yang terjadi dapat diketahui lebih awal. Mekanisme pengendalian ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan evaluasi serta menetapkan tindakan korektif guna meminimalkan terjadinya pemborosan biaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan anggaran biaya produksi yang efektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pengoptimalisasi Biaya dan efektivitas pengendalian biaya produksi perusahaan.
12	Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Pengendalian Biaya	(Septiana Rahma Sari <i>et al.</i> , 2025)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi berfungsi sebagai alat yang efektif dalam pengendalian biaya produksi perusahaan. Anggaran biaya produksi disusun sebagai standar biaya yang digunakan sebagai pedoman dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan produksi. Dengan membandingkan antara anggaran dan realisasi biaya produksi, manajemen dapat mengetahui adanya selisih biaya yang terjadi selama proses produksi. Selisih tersebut kemudian dijadikan dasar evaluasi dalam upaya meningkatkan Pengoptimalisasi Biaya penggunaan sumber daya. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan anggaran biaya produksi secara konsisten berperan dalam meningkatkan pengendalian biaya serta efektivitas aktivitas produksi perusahaan.
13	Strategi Pengendalian Biaya Produksi pada Operasional Manufaktur yang Efektif	(Muna <i>et al.</i> , 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengendalian biaya produksi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan Pengoptimalisasi Biaya operasional perusahaan manufaktur. Pengendalian biaya produksi dilaksanakan melalui perencanaan biaya yang sistematis, pengawasan terhadap proses produksi, serta evaluasi atas biaya yang dikeluarkan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pengendalian biaya dapat membantu perusahaan meminimalkan pemborosan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan pengendalian biaya yang efektif, perusahaan mampu menjaga kestabilan biaya produksi dan mendukung kelancaran kegiatan operasional. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pengendalian biaya produksi yang diterapkan secara berkelanjutan berkontribusi terhadap peningkatan Pengoptimalisasi Biaya operasional perusahaan manufaktur.
14	Analisis Strategi Pengendalian Biaya Produksi pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Abdi Budi Mulia (ABM)	(Lin Afrita Br Purba <i>et al.</i> , 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengendalian biaya produksi diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan Pengoptimalisasi Biaya dan menekan biaya produksi pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Abdi Budi Mulia. Pengendalian biaya dilakukan melalui penyusunan anggaran biaya produksi serta pengawasan terhadap komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan biaya yang dilaksanakan secara optimal memungkinkan perusahaan mengidentifikasi adanya penyimpangan biaya selama proses produksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pengendalian biaya produksi secara sistematis berperan dalam meningkatkan Pengoptimalisasi Biaya serta menjaga prestasi operasional perusahaan.
15	Analisis Strategi Realokasi Anggaran di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021)	(Aniesha Rahmah Kumalasari <i>et al.</i> , 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa realokasi anggaran dan <i>refocusing</i> kegiatan merupakan bentuk penyesuaian kebijakan anggaran yang dilakukan pada masa pandemi COVID-19. Perubahan kondisi lingkungan mendorong organisasi untuk menyesuaikan prioritas program serta pengalokasian anggaran agar kegiatan tetap dapat dilaksanakan. Proses realokasi dan <i>refocusing</i> anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat urgensi kebutuhan serta keterbatasan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan realokasi anggaran memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang optimal agar efektivitas kegiatan tetap terjaga meskipun terjadi perubahan dalam struktur anggaran.

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel-artikel yang telah dianalisis, diperoleh gambaran bahwa analisis varians merupakan alat yang banyak digunakan dalam pengendalian dan evaluasi anggaran pada berbagai jenis organisasi. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa analisis varians dilakukan dengan membandingkan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi aktual, khususnya pada biaya produksi, biaya operasional, dan biaya overhead. Hasil perbandingan tersebut menghasilkan varians yang digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat Pengoptimalisasi Biaya penggunaan anggaran serta prestasi pelaksanaan anggaran. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa varians anggaran dapat bersifat menguntungkan (*favorable variance*) maupun merugikan (*unfavorable variance*). Varians yang menguntungkan umumnya mencerminkan Pengoptimalisasi Biaya dalam pengelolaan biaya, sedangkan varians yang merugikan mengindikasikan adanya pemborosan, ketidaktepatan perencanaan, atau pengendalian biaya yang belum optimal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa analisis varians tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menilai prestasi keuangan, tetapi juga berperan dalam mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan antara anggaran dan realisasi. Selain itu, analisis varians memberikan informasi yang relevan bagi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan.

Selain itu, hasil Systematic Literature Review SLR menunjukkan bahwa efektivitas penerapan analisis varians dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas perencanaan anggaran, sistem akuntansi manajemen yang digunakan, serta partisipasi manajemen dalam proses penganggaran. Penelitian-penelitian yang dikaji juga mengindikasikan bahwa analisis varians masih relevan digunakan dalam konteks organisasi modern, meskipun menghadapi dinamika lingkungan bisnis dan perubahan sistem pengelolaan anggaran. Dengan demikian, analisis varians dapat dipandang sebagai indikator yang penting dalam menilai Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran.

Pembahasan

Hasil Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa analisis varians memiliki peranan yang signifikan dalam menilai Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran pada berbagai jenis organisasi. Analisis varians memberikan informasi yang komprehensif mengenai tingkat kesesuaian antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk menilai efektivitas perencanaan anggaran serta mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan menerapkan analisis varians, manajemen dapat melakukan evaluasi prestasi anggaran secara lebih objektif dan terukur, karena setiap penyimpangan yang terjadi dapat diidentifikasi, diklasifikasikan, dan dianalisis secara sistematis.

Pembahasan selanjutnya menunjukkan bahwa Pengoptimalisasi Biaya anggaran merupakan salah satu aspek utama dalam penilaian prestasi anggaran. Varians anggaran yang bersifat menguntungkan mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya secara efisien dan memanfaatkan anggaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, varians yang merugikan mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan sumber daya yang memerlukan analisis lebih lanjut serta tindakan korektif dari manajemen. Sejumlah penelitian yang dikaji dalam SLR ini menekankan bahwa analisis varians berperan penting dalam membantu organisasi mengendalikan biaya produksi dan biaya operasional. Pengendalian biaya yang dilakukan secara konsisten melalui analisis varians dapat mendukung pencapaian tujuan keuangan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional. Dengan demikian, analisis varians dapat digunakan sebagai indikator yang mampu menggambarkan tingkat Pengoptimalisasi Biaya anggaran secara nyata dan berkelanjutan (Ni Wayan Putri Janurini et al., 2024).

Selain berkaitan dengan Pengoptimalisasi Biaya, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa analisis varians memiliki hubungan yang erat dengan prestasi anggaran secara keseluruhan. Prestasi anggaran tidak hanya diukur dari pencapaian target nominal anggaran, tetapi juga dari kemampuan organisasi dalam mengelola dan merespons penyimpangan yang terjadi selama periode anggaran berjalan. Melalui analisis varians, manajemen dapat memahami faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan anggaran, baik yang bersumber dari faktor internal, seperti ketidaktepatan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, maupun faktor eksternal, seperti perubahan harga, kondisi ekonomi, dan dinamika lingkungan bisnis. Informasi yang dihasilkan dari analisis tersebut menjadi dasar yang penting bagi manajemen dalam melakukan evaluasi serta perbaikan perencanaan dan pengendalian anggaran pada periode berikutnya.

Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa efektivitas penerapan analisis varians sangat dipengaruhi oleh dukungan sistem akuntansi manajemen yang memadai serta keterlibatan aktif manajemen dalam proses penganggaran. Sistem akuntansi manajemen yang baik memungkinkan penyajian informasi varians secara akurat, tepat waktu, dan relevan bagi pengambilan keputusan. Di sisi lain, partisipasi manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi anggaran menjadi faktor penting agar informasi varians dapat dimanfaatkan secara

optimal. Tanpa adanya dukungan sistem dan keterlibatan manajemen yang memadai, analisis varians berpotensi hanya menjadi laporan administratif tanpa memberikan nilai tambah yang signifikan bagi peningkatan prestasi anggaran (Maria Ulfah et al., 2025). Oleh karena itu, analisis varians perlu diintegrasikan dengan fungsi manajemen lainnya, seperti perencanaan, pengendalian, dan evaluasi prestasi, agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi organisasi.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menegaskan bahwa analisis varians tetap relevan dan memiliki peran strategis sebagai indikator dalam menilai Pengoptimalisasi Biaya serta prestasi anggaran. Berdasarkan pendekatan tinjauan literatur yang digunakan, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis varians tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat evaluasi atas realisasi anggaran di masa lalu, tetapi juga digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses penganggaran dan penguatan pengendalian biaya (Adriadi, 2024). Melalui identifikasi dan analisis penyimpangan antara anggaran dan realisasi, organisasi dapat memperoleh informasi yang bernilai dalam meningkatkan ketepatan perencanaan serta efektivitas pelaksanaan anggaran. Dengan demikian, analisis varians dapat dipandang sebagai bagian integral dari praktik akuntansi manajemen yang mendukung pengambilan keputusan manajerial serta mendorong peningkatan prestasi anggaran secara berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis varians memiliki peranan penting sebagai indikator Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran. Analisis varians digunakan untuk membandingkan antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi aktual, sehingga mampu mengidentifikasi penyimpangan anggaran yang terjadi. Informasi varians yang dihasilkan memberikan gambaran mengenai tingkat Pengoptimalisasi Biaya penggunaan anggaran serta prestasi pelaksanaan anggaran, baik melalui varians yang bersifat menguntungkan maupun varians yang merugikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis varians memiliki peran yang lebih luas dibandingkan sekadar alat evaluasi keuangan, karena juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian manajemen serta dasar dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan analisis varians memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan antara anggaran dan realisasi, baik yang bersumber dari faktor internal, seperti ketidaktepatan perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan, maupun faktor eksternal, seperti perubahan kondisi ekonomi dan fluktuasi biaya. Informasi yang dihasilkan dari analisis tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melakukan perbaikan perencanaan, memperkuat pengendalian biaya, serta meningkatkan prestasi anggaran pada periode selanjutnya. Selain itu, hasil Systematic Literature Review SLR menunjukkan bahwa efektivitas penerapan analisis varians dipengaruhi oleh dukungan sistem akuntansi manajemen yang memadai, kualitas perencanaan anggaran, serta keterlibatan manajemen dalam proses penganggaran. Tanpa adanya integrasi yang baik antara analisis varians dan sistem pengelolaan anggaran, informasi varians berpotensi tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk memperkuat sistem penganggaran dan pengendalian biaya agar analisis varians dapat digunakan secara lebih efektif dalam menilai Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sumber data yang digunakan terbatas pada artikel ilmiah yang telah dipublikasikan, sehingga temuan yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas, kedalaman, dan cakupan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, penelitian mendatang disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup kajian dengan mempertimbangkan rentang waktu penelitian yang lebih luas, memanfaatkan sumber basis data yang lebih bervariasi, serta mengadopsi pendekatan metodologi yang beragam agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih menyeluruh dan mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat diarahkan untuk mengkaji penerapan analisis varians secara lebih spesifik pada konteks organisasi tertentu atau mengintegrasikannya dengan pendekatan manajemen modern, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran analisis varians dalam meningkatkan Pengoptimalisasi Biaya dan prestasi anggaran.

Referensi

1. Adriadi, G.S. (2024) 'Analisis Penetapan Biaya Standar dan Anggaran sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Pendapatan', 1(1), pp. 19–24.
2. Leni Waribu, J.A. et al. (2025) '(Survei Pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan Industri Pulogadung)', 6(2), pp. 204–215.
3. Astri Susanti, P. et al. (2024) 'Pengaruh anggaran biaya operasional, produksi dan pendapatan terhadap prestasi keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej', 16(1), pp. 1–10.
4. Ni Wayan Putri Janurini et al. (2024) 'Effect of Production Costs and Operational Cost on Profit Net Manufacturing Companies Akuntansi', Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia', 3(2), pp. 29–34.
5. Budiyasa, I.K., Ayu, N. and Trisna, W. (2023) 'Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kecukupan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prestasi Bumdes di Kecamatan Sawan (Studi Empiris Pada Bumdes di Kecamatan Sawan)', 14, pp. 500–512.

6. Clarita, D., Marlina, E. and Putri, A.M. (2024) 'Analisis Varians Anggaran Operasional dan Realisasinya dalam Penilaian Prestasi Perusahaan (Studi Kasus PT . Matahari Sinar Panbersi) Universitas Muhammadiyah Riau , Indonesia dianalisis dengan alat analisis keuangan , sehingga dapat memahami kualitas status Realisasinya dalam Penilaian Prestasi Perusahaan (Study Kasus PT . Matahari Sinar'.
7. Devid, M. et al. (2025) 'Penggangan sebagai Alat Strategis dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Bisnis perencanaan keuangan untuk kegiatan operasional maupun investasi organisasi . Dalam yang sebenarnya . Selain itu , proses penganggaran yang panjang dan birokratis dapat', (April).
8. Septiana Rahma Sari et al. (2025) 'Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian biaya', 2(3), pp. 248–255.
9. Maria Ulfah et al. (2025) 'Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 8 Nomor 2, 2025 | 5381', 8, pp. 5381–5389.
10. Lin Afrita Br Purba et al. (2024) 'ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK Universitas Dharmawangsa Universitas Dharmawangsa', (1), pp. 52–60.
11. Muna, K.N. et al. (2023) 'Strategi Pengendalian Biaya Produksi Pada Operasional Manufaktur Yang Efektif', 01(03), pp. 197–203. Available at: <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>.
12. Aniesha Rahmah Kumalasari et al. (2021) 'Analisis Strategi Realokasi Anggaran di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan Analisis SWOT (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021) Author : Affiliation ', pp. 119–129.
13. Rany Haryani Alianingrum and Ferdiansyah Ritonga, (2025) 'Pengaruh efektivitas dan Pengoptimalisasi Biaya anggaran terhadap prestasi keuangan perusahaan', 06, pp. 187–198.
14. Ridwan, M. et al. (2021) 'Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah', Jurnal Masohi, 2(1), p. 42. Available at: <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.
15. Sianturi, F. and Nainggolan, A. (2025) 'Integrasi Sistem Akuntansi Manajemen , Informasi Prestasi , dan Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Prestasi Manajerial dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia', 3(7), pp. 323–330.
16. Sole, D. et al. (2025) 'Analisis Varians sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada Pabrik Tahu Ping Jaya'.
17. Sundayu, N.N. et al. (2024) 'Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera) Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya pada Kegiatan Tahunan Organisasi XYZ', 4(1), pp. 97–103.
18. Tanggung, D.A.N. and Sosial, J. (2025) 'ANALISIS STRATEGI DAN PENERAPAN AKUNTANSI', 3(7), pp. 343–348.
19. Tbk, S.A., Telaga, P.T. and Hikmah, K. (2024) 'Analisis Varians sebagai Alternatif Pengendalian Biaya Produksi di', (September), pp. 1333–1340.
20. Trisakti, J.E. et al. (2023) 'Pengaruh efektivitas dan Pengoptimalisasi Biaya anggaran terhadap prestasi universitas negeri badan layanan umum', 3(1), pp. 683–692.